

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik penderita TB paru berdasarkan usia didapatkan Remaja (10-18) tahun sebanyak 2 orang (5,7%), usia dewasa (18-59) tahun sebanyak 24 (68,6%), Lansia (≥ 60) tahun sebanyak 9 orang (25,7%). Berdasarkan jenis kelamin 71,4 % pada laki laki dan 28% pada perempuan. Berdasarkan pendidikan SD sebanyak 34,4%, SMP sebanyak 22,8%, SMA sebanyak 37,1% dan Perguruan tinggi sebanyak 5,7%. Berdasarkan pekerjaan didapatkan Pekerjaan sebagian besar bekerja yaitu 21 orang (60%). dan tidak bekerja sebanyak 14 orang (40%).
2. Pengetahuan penderita TB paru baik sebanyak 31 orang (88,6%) dan kurang baik 4 orang (11,4 %).
3. Perilaku membuang dahak penderita TB paru baik 30 orang (85,7%) dan 5 orang (14,3%) kurang baik.
4. Etika batuk penderita TB paru baik sebanyak 29 orang (82,9%) dan 6 orang (17,1%) kurang baik.
5. Kepadatan hunian penderita TB paru memenuhi syarat yaitu 28 orang (80%) dan tidak memenuhi syarat 7 orang (20%).
6. Dari 47 anggota keluarga penderita TB paru yang diperiksa ada 5 orang (10,6%) yang tertular dengan hasil positif yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan TCM dan hasil yang negatif 42 orang (89,4%).
7. Ada hubungan antara pengetahuan dengan p value 0,003, perilaku membuang dahak dengan p value 0,014, etika batuk dengan p value 0,035 dan kepadatan hunian p value 0,003 dengan kejadian penularan pada anggota keluarga penderita TB paru di puskesmas Lampung Utara.

B. Saran

1. Disarankan pada tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya preventif dan promotif melalui penyuluhan secara rutin tentang faktor risiko kejadian penularan tuberkulosis kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar bisa mengurangi risiko terinfeksi tuberkulosis. Dalam upaya pencegahan tuberkulosis paru perlu membuat media edukasi yang mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat seperti leaflet dan video pencegahan TB paru.
2. Jika akan dilakukan penelitian sejenis sebaiknya anggota keluarga penderita TB paru dilakukan pengambilan data quisioner.